

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dengan kriteria: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau dikuantitatifkan (Aprina & Anita, 2015). Sedangkan korelasional diartikan sebagai pencarian hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain pada suatu objek (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Dimana desain observasional adalah penelitian yang dilakukan hanya mengobservasi tanpa melakukan suatu intervensi pada variabel yang akan diteliti. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam satu waktu untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Notoatmodjo, 2018). Pendekatan *cross sectional* digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pengukuran motivasi (variabel independen) dan mobilisasi dini (variabel dependen) dilakukan secara bersama-sama untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan mobilisasi dini pasien post operasi seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi dikarenakan merupakan rumah sakit rujukan dari praktik bidan mandiri. Berdasarkan data rekam medis ruangan pada tahun 2022

persalinan seksio sesarea sebanyak 518 dari total 712 persalinan atau sebesar (72,7%). Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 02-09 Juli 2022.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh sasaran yang diteliti sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan (Aprina & Anita, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi seksio sesarea yang berada di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi tahun 2022.

2. Sampel

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi seksio sesarea di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien post operasi seksio sesarea setelah ≥ 6 jam di ruang kebidanan RSUD Handayani.
- 3) Usia pasien 20-45 tahun.
- 4) Pasien kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien post operasi seksio sesarea dengan pre-eklamsi berat.
- 2) Pasien tidak kooperatif dan dalam keadaan tidak sadar.
- 3) Pasien dengan persalinan normal
- 4) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.

Berdasarkan data pre survey pada tahun 2022 di RSUD Handayani terdapat ibu post partum dengan persalinan seksio sesarea pada bulan Desember tahun 2021 berjumlah 40 orang . Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan

diambil menggunakan rumus (Lameshow (1990) dalam Aprina & Anita, 2015).

Untuk menghitung jumlah sample digunakan rumus lameshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P) N}{d^2(N-1) + Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 40}{(0,05)^2(40-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{19,6}{0,0025 \cdot 39 + 0,49}$$

$$n = \frac{19,6}{0,5875}$$

$$n = 33,36 = 33 \text{ responden}$$

Keterangan:

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2 1-\alpha/2$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

E. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang ada dalam suatu kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang dapat digunakan dibedakan menjadi dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut Aprina & Anita (2015) variabel bebas atau independen dapat diartikan sebagai penyebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi

2. Variabel Dependen

Menurut Aprina & Anita (2015) variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya

variabel independen (bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini.

F. Definisi Operasional

Mustafa et al. 2020 dalam nada (2021) menjelaskan bahwa operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada satu variabel dengan cara memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Motivasi	Dorongan yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut memperlihatkan perilaku untuk latihan gerak. Semakin kuat motivasi seseorang, maka semakin cepat dalam memperoleh tujuan dan kepuasan dalam melakukan sesuatu .	Angket	Kuesioner yang terdiri atas 13 pertanyaan yang dirujuk menggunakan instrumen (Epiana, 2014).	Ordinal	Kategori: - Baik (49-65) - Cukup (31-48) - Kurang (13-30)
2	Mobilisasi dini	Suatu aktivitas yang dilakukan oleh pasien setelah operasi seksio sesarea untuk melatih bagian anggota tubuh untuk bergerak/pergerakan secara bertahap baik dibantu ataupun mandiri	Mengisi daftar ceklist mobilisasi dini dan dengan wawancara	Lembar observasi mobilisasi dini	Ordinal	Mobilisasi dini - Tidak terlaksana (0) - Terlaksana sebagian (1-5) - Terlaksana Sepenuhnya (6-10)

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuiseoner motivasi dan lembar observasi mobilisasi dini. Kuiseoner motivasi yang digunakan milik (Epiana, 2014) yang telah dimodifikasi oleh peneliti dan lembar observasi mobilisasi yang digunakan milik (Eldawati FKUI, 2011) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

- a. Pengumpulan data motivasi menggunakan kuesioner (Epiana, 2014) dengan hasil uji validitas didapatkan cronbach's alpha 0.924 lebih besar dari 0.70 dan r hitung >0.514 . Dengan kesimpulan kuesioner motivasi dikatakan valid dan reliabel. Kuesioner motivasi terdiri atas 15 pertanyaan dan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid sehingga yang dapat digunakan hanya 13 pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan diberikan penilaian :

5: sangat setuju

4 : setuju

3: ragu-ragu

2: tidak setuju

1 : sangat tidak setuju.

- b. Pengumpulan data mobilisasi dini dengan lembar observasi (Eldawati FKUI, 2011) dengan hasil uji validitas nilai cronbach's alpha 0.835 lebih besar dari 0.70 dan r hitung >0.514 . Dengan kesimpulan lembar observasi mobiitas fisik dikatakan valid dan reliabel. dari 11 item penilaian pasien terdapat 1 butir item yang tidak valid sehingga yang dapat digunakan hanya 10 item mobilisasi dengan masing-masing penilaian diberikan :

1: Terlaksana

0: tidak terlaksana.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan media yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, yang berarti lebih cermat, lengkap dan sistematis

sehingga lebih mudah dalam pengolahan (Aprina & Anita, 2015). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat dan bahan berupa lembar *informed consent*, kuesioner motivasi, dan lembar observasi mobilisasi dini. Kuesioner dan kuesioner mobilisasi dini yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini sudah melalui proses kaji etik dan sudah mendapatkan layak etik dari komisi etik Politeknik Kesehatan Tangkarang dengan No.222/KEPK-TJK/X/2022. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan adalah meminta izin terlebih dahulu dari kepala ruangan atau perawat jaga, meminta data pasien dari perawat jaga, kemudian menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, mendatangi pasien setelah ≥ 6 jam post operasi, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada calon responden, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon responden menandatangani *informed consent* dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden secara langsung dan ditunggu sampai selesai.

- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Tahun 2022.
- b. Mendapatkan data pasien dari perawat jaga.
- c. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *informed consent*.
- d. Memberikan lembar kuesioner kepada pasien post operasi sesarea.
- e. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh

- f. Peneliti memproses data yang terkumpul dengan menggunakan komputer.
- g. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017) dalam Haniba (2018), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara *menggunakan* inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai

hasil penelitian, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti *memberikan* kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.

I. Pengelolaan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuesioner, sehingga jawaban pada kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten.

b. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan data didalam *software* di komputer.

c. *Entry data* (memasukkan data)

Peneliti memasukkan data berbentuk angka atau bilangan kedalam perangkat lunak komputer.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti mengecek kembali data yang telah dientry untuk melihat adanya kesalahan atau ketidaklengkapan. Bila tidak ada kesalahan atau data valid dan tidak ada missing, kemudian dilakukan analisis data. Data yang dimasukan semuanya sesuai dengan jawaban dari responden.

2. Analisa Tindakan

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menguraikan karakteristik setiap variabel penelitian yang ditampilkan

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi motivasi terhadap mobilisasi dini pada pasien post operasi seksio sesarea Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Tahun 2022.

b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat, hasilnya diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk melihat motivasi terhadap mobilisasi dini pada pasien post operasi seksio sesarea Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Tahun 2022. Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square* untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji *chi square* termasuk *statistic non parametrik* yang menggunakan data kategori, uji *chi square* adalah uji yang membahas apakah ada hubungan diantara dua variabel tertentu atautakah tidak, dan tidak membahas seberapa jauh hubungan tersebut (Hartono, 2020). Penelitian ini menggunakan *software* komputer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p value* yang dibandingkan dengan nilai α 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas $p\text{-value} \leq (0,05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak.